

IKHTISAR

Asep Hamdan Munawar : Strategi Jama'ah Tabligh Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Dalam Meraih dan Mmbina Anggota

Adalah hal yang wajar bahwa lembaga formal memiliki struktur organisasi meliputi struktur kepemimpinan, program kerja, manajemen dan terdaftar dilembaga pemerintahan sebagai organisasi masyarakat ataupun keagamaan dalam menjalankan roda organisasinya. Sementara di lain pihak, terdapat lembaga non formal-secara legalitas hukum, tidak terdaftar dipemerintahan Indonesia, tetapi roda organisasinya berjalan dengan lancar. Organisasi ini tidak memiliki struktur kepemimpinan yang baku dan sistematis. Lembaga yang dimaksud disini adalah Jama'ah Tabligh. Sejauh ini, Jama'ah tabligh berkembang pesat baik di dunia maupun di Indonesia. Akan tetapi, keberadaan jama'ah Tabligh tidak terlepas daripada kekurangan dan perlu dikaji secara komprehensif.

Tujuan penelitian ini mengetahui tentang (1) Keberadaan Jamaah Tabligh Kecamatan Rancaekek (2) Upaya Jamaah Tabligh Kecamatan Rancaekek dalam meraih anggota dan pembinaannya (3) Tinjauan Fiqh Siyasah Dusturiyah terhadap strategi Jamaah Tabligh Kecamatan Rancaekek dalam meraih anggota dan pembinaannya. Kerangka pemikiran penelitian berlandaskan bahwa ruang lingkup Islam tidak hanya sebatas pada aspek ibadah ataupun muamalah saja melainkan pada aspek siyasi secara komprehensif dibahas. Islam mengajarkan pula tentang sumber/asas, prinsip dan ketentuan berpolitik baik secara individu ataupun institusi keagamaan formal ataupun non formal dan dengan metode dan strategi yang berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (*fact finding*). Adapun analisis penelitian dengan langkah-langkah: Melakukan observasi ke lokasi penelitian, melakukan wawancara, mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian, menelaah dan menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan data di lapangan, ditemukan bahwa (1) keberadaan Jama'ah Tabligh bukan organisasi formal yang memproklamkan diri secara terbuka. Tetapi, anggota, program, kegiatan, sarana dan tempat membuktikan bahwa ia sebenarnya organisasi formal meskipun tidak terdaftar dilembaga pemerintahan. (2) Strategi yang ditempuh dengan dua tahap: (1) mengajak ibadah secara ritual (paling besar) dan (2) Memberi bantuan secara finansial atau ekonomi (kecil). (3) Analisis siyasah dusturiyah terutama pada aspek *siyasah idariyah syar'iyah* (siyasah administrasi yang sesuai dengan syariat), bahwa JT Rancaekek tidak tertib administrasi. Dalam objek kajian lainnya, aspek *siyasah tasyri'iyah syar'iyah* (siyasah penetapan hukum yang sesuai dengan syari'at) *siyasah qadhaiyah syar'iyah* (siyasah peradilan yang sesuai dengan syari'at) *siyasah tanfidziyah syar'iyah* (siyasah pelaksanaan syari'at), sebagian hal pada aspek-aspek tersebut tampaknya selaras dengan keberadaan Jamaah Tabligh Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung,